

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung, ditemukan perbedaan siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan media Meme Komik dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki tingkat variasi yang berbeda-beda, khususnya yang ditemukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan media Meme Komik pada kelas eksperimen. Dari hasil uji-t, data menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase sebelum *treatment* 47,69%, dan sesudah dilakukannya *treatment* memiliki persentase 52,31%. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah *treatment* pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.
2. Tidak terdapat perbedaan sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dari hasil uji-t yaitu data menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) 0,195 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 diterima. Jika H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dengan persentase 50%, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan Media Meme Komik pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Dari hasil uji-t data menunjukkan

nilai setelah diberikan *treatment* adalah sebesar sig (*2-tailed*) 0,003 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase akhir kelas eksperimen sebelum *treatment* 23,89% dan sesudah *treatment* 26,23%. Akan tetapi, pada kelas kontrol sebelum pembelajaran memiliki persentase 24,82% dan sesudah pembelajaran menggunakan media konvensional memiliki persentase 25,06%, sehingga dapat disimpulkan media Meme Komik berpengaruh terhadap sikap toleransi siswa pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Media Meme Komik dapat dijadikan sebagai Media pembelajaran untuk diterapkan pada kelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu adanya perbedaan pada siswa antara sebelum dan sesudah menerima *treatment* yang mengalami peningkatan.
2. Penggunaan Media Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dirasa kurang efektif dalam mengukur siswa karena lebih mengutamakan guru yang berperan aktif khususnya siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Guru perlu memilih media yang efektif untuk menerapkan pembelajaran yang tepat dalam mengukur siswa.
3. Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa siswa pada kelas eksperimen dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini telah diketahui melalui hasil uji-t atau uji beda. Media Meme Komik memberikan pengaruh terhadap perkembangan sikap toleransi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan siswa pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Siswa

- a. Siswa harus lebih bisa menjaga nilai toleransi baik kelas maupun di luar kelas.
- b. Siswa perlu melatih diri untuk menunjukkan kepedulian terhadap orang lain meski terdapat berbagai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa diharapkan dapat lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2) Guru

- a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi siswa bukan aktor yang hanya terus memberikan ceramah yang cenderung membosankan bagi siswa.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model, metode, dan media yang mampu membuat siswa untuk bisa memotivasi siswa untuk bisa belajar lebih giat lagi.
- c. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam penyampaian materi kepada siswa, hal ini agar pembelajaran di kelas lebih efektif dan efisien.

1) Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai sikap toleransi siswa, maka dapat menggunakan media pembelajaran lainnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran tersebut terhadap sikap siswa.
- b. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di kelas, maka sebaiknya memperhatikan jadwal sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, sebaiknya menghindari penelitian dengan jadwal yang berdekatan dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT) karena akan berpengaruh terhadap proses penelitian dan hasil penelitian itu sendiri.
- c. Direkomendasikan untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan dengan lebih baik lagi.